

MUSEUM REKOR INDONESIA



Kawasan Joglosemar

Kota Surakarta, Jawa Tengah

Museum Rekor-Dunia Indonesia atau **MURI** (dahulu Museum Rekor Indonesia) adalah sebuah [museum](#) yang didirikan oleh [Jaya Suprana](#). [Jaya Suprana](#) memprakarsai berdirinya Museum Rekor Indonesia, yang sekarang dikenal dengan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) di Semarang. MURI ia dirikan demi menegakkan pilar-pilar kebanggaan nasional bangsa Indonesia agar bangsa Indonesia mampu dan mau menghargai karsa dan karya bukan bangsa asing, namun bangsa Indonesia.

Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) didirikan pada tanggal 27 Januari 1990 di kawasan perindustrian Jamu Jago, Srandol, Semarang Selatan. Berdirinya MURI diresmikan oleh dua Menteri Koordinator Republik Indonesia, Menko Kesra [Soepardjo Roestam](#) dan Menko Polkam [Soedomo](#). Tak hanya itu, peresmian MURI juga disaksikan oleh Ketua PMI, [Ibnu Sutowo](#) dan Gubernur Jawa Tengah, Ismail.

Pendirian MURI sepenuhnya didukung oleh kelompok perusahaan [JAMU JAGO](#) sebagai ungkapan semangat pengabdian kebudayaan perusahaan jamu tertua di persada Nusantara. Dalam perjalanan waktu, ternyata sambutan masyarakat luar biasa menggelora sehingga terciptalah rekor-rekor yang bukan hanya terbatas lingkup Indonesia, namun juga rekor-rekor dunia. Nama MURI berkembang menjadi Museum Rekor-Dunia Indonesia.

Selain sebagai [museum](#), Museum Rekor Indonesia (MURI) juga merupakan [lembaga swadaya masyarakat](#) yang bertugas menghimpun data dan menganugerahkan penghargaan terhadap prestasi superlatif karsa dan karya bangsa Indonesia.

sumber:https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Rekor_Dunia_Indonesia

Koordinat: [-7.0787419, 110.41280269999993](#)